

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang mampu mengembangkan anak/individu secara utuh yang mencakup aspek-aspek jasmaniah intelektual, emosional dan moral spiritual, yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat. Pendidikan jasmani juga merupakan sarana untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat bagi orang-orang yang gemar dengan olahraga.

Olahraga bukan hal kecil yang hanya dibicarakan individual saja, tetapi olahraga sudah menjadi hobi dan hal penting di dunia. Contohnya, banyak cabang-cabang olahraga yang dijadikan sebagai sarana pertandingan didunia, seperti atletik, sepak bola, tenis meja, bulu tangkis, renang dan beladiri.

Permainan tenis meja adalah suatu permainan yang cukup digemari di kalangan masyarakat. Permainan ini dimainkan baik itu secara tunggal, ganda maupun ganda campuran baik itu di dalam ataupun diluar ruangan dengan menggunakan bet sebagai alat pemukul dan bola merupakan objek yang dipukul. Kecepatan, kelincahan, mental dan juga daya tahan fisik merupakan suatu bagian yang tidak dipisahkan begitu saja dari permainan tenis meja ini.

Kelincahan dan ketangkasan dalam permainan tenis meja sangat diharapkan untuk mengembangkan cabang olahraga tenis meja tentunya dikalangan siswa. Karena tingginya kemauan dan tingkat keaktifan siswa dalam mempelajari dan mempraktikan permainan tenis meja khususnya pukulan *forehand drive*. Segala upaya telah dilakukan tetapi masih banyak siswa-siswi di SMA Negeri 1 Kabila yang belum sepenuhnya memahami cara melakukan pukulan *forehand drive*.

Pembelajaran penjas kes termasuk Tenis meja belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa khususnya siswa di SMA Negeri 1 Kabila, permasalahan ini terlihat pada

rendahnya ketertarikan siswa terhadap materi tenis meja yang diajarkan serta kurangnya prasarana yang memadai sehingga tidak mendorong kemauan siswa dalam melakukan latihan disekolah. Hal ini berdasarkan fakta yang ditemui oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kabila kelas XI IPA, siswa-siswa cenderung menurut semangat belajarnya oleh karena kurangnya pemahaman terhadap materi tenis meja.

Untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar kemampuan pukulan *forehand drive*, maka sangat dibutuhkan kerjasama dari guru mata pelajaran penjas kesekolah-sekolah, karena kelincahan dan ketangkasan dalam permainan tenis meja ini sangat tergantung pada keterampilan siswa menguasai permainan dengan benar. Sebenarnya siswa mempunyai keterampilan masing-masing tetapi karena kurangnya latihan secara berulang-ulang akibatnya siswa terlihat kaku dan sulit melakukan teknik dasar pukulan *forehand drive*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bonebolango maka perlu untuk menggunakan pembelajaran yang akan menggali kemampuan dan mengasah keterampilan siswa agar teknik dasar pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja terkuasai. Maka diterapkan metode *Drill* yang mampu menumbuhkan keterampilan siswa dalam mempraktekan pukulan *forehand drive*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka dapat diidentifikasi masalah berupa: Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten BoneBolango.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menerapkan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan dasar pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 KABILA KABUPATEN BONEBOBOLANGO?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 KABILA KABUPATEN BONEBOBOLANGO, maka digunakan salah satu metode dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Jelaskan terlebih dahulu tujuan atau kompetensi (misalnya sesudah pembelajaran selesai siswa akan dapat mempraktikan dengan tepat tentang materi yang telah dilatihkannya).
- b. Tentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, kecekatan, gerak tertentu, dan lain sebagainya yang akan dilatihkan, sehingga siswa mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan.
- c. Pusatkan perhatian siswa terhadap bahan yang akan atau sedang dilatihkan itu, misalnya dengan menggunakan animasi yang menarik dalam tampilan komputer.
- d. Gunakan selingan latihan supaya tidak membosankan dan melelahkan.
- e. Guru hendaknya memerhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa, serta mendignosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Kesalahan dibetulkan secara klasikal, sedangkan kesalahan perorangan dibenarkan secara perorangan.
- f. Latihan tidak boleh terlalu lama atau tidak boleh terlalu cepat. Lamanya latihan dan banyaknya bahan yang dilatihkan harus sesuai dengan keadaan kemampuan serta kesanggupan para siswa.

Dari beberapa penerapan metode *Drill* diatas maka masalah terkait dengan keterampilan siswa terhadap pukulan *forehand drive* dapat dipecahkan.

1.5 Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode *Drill*, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian tindakan kelas ini adalah” Guna meningkatkan kemampuan dasar pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja melalui metode *Drill* pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 KABILA KABUPATEN BONEBOBOLANGO.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis

Peneliti diharapkan dapat menja dibahan informasi untuk menambah pengetahuan baru bagi pembaca dan sebagai acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru penjaskesrek.

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, Meningkatkan kemampuan dasar pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja khususnya siswa kelas XI SMA NEGERI 1 KABILA KABUPATEN BONEBOLANGO.
- b. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan imformasi dalam meningkatkan keterampilan dasar pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja.
- c. Bagi sekolah, Sebagai bahan imformasi tentang peningkatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi XI SMA NEGERI 1 KABILA KABUPATEN BONEBOBOLANGO untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Bagi peneliti, Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.